

REKOMENDASI SEGERA
KECELAKAAN PESAWAT CASA 212-200 REGISTRASI PK-TLF,
YANG DIOPERASIKAN OLEH PT. NUSANTARA BUANA AIR DI
PEGUNUNGAN LEUSER KABUPATEN LANGKAT,
PROPINSI SUMATERA UTARA
PADA TANGGAL 29 SEPTEMBER 2011
Nomor : KNKT/001/16/X/REK.KU/2011

1. SINOPSIS

Pada tanggal 29 September 2011, Pesawat Casa 212-200 Registrasi PK-TLF yang dioperasikan oleh PT. Nusantara Buana Air, sebagai penerbangan charter dengan rute Medan ke Kuta Cane. Pesawat tinggal landas dari Bandara Polonia Medan pada jam 00.28 UTC dan ETA Kuta Cane 00.58 UTC.

Penerbangan dari Medan ke Kuta Cane dilakukan dengan mengikuti aturan *Visual Flight Rules* (VFR).

Komunikasi radio dengan ATC Polonia terakhir pada pukul 00.41 UTC dan pesawat terakhir menurut pembacaan radar terlihat pada jam 00.50 UTC pada radial 262 derajat 35 Nautical mile dari MDN VOR

Kantor SAR Jakarta memberikan info bahwa ada ELT aktif di area sekitar Medan pada jam 01.48 UTC

Cuaca berdasarkan Citra Satelit pada jam 00.47 di sekitar lokasi berawan, angin arah barat dengan kecepatan sekitar 10 knots.

Pesawat ditemukan di pegunungan Leuser, Kabupaten Langkat, propinsi Sumatera Utara pada koordinat N 03⁰ 24' 00" E 098⁰ 01' 00", di lereng dengan ketinggian sekitar 5.055 feet, dengan kemiringan 70 derajat dan 200 meter dari puncak terdekat, pesawat dalam keadaan hancur.

14 penumpang, dua pilot, satu teknisi dan satu orang loadmaster meninggal dunia dalam kecelakaan tersebut.

Pesawat ini dilengkapi *Cockpit Voice Recorder* (CVR). CVR ditemukan pada tanggal 2 Oktober 2011, dan diserahkan kepada KNKT dari pihak tim SAR pada tanggal 3 Oktober.

2. TEMUAN LAIN.

Inspektor operasi (pilot) di Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKUPPU) berjumlah 25 orang untuk menangani seluruh operator di seluruh Indonesia.

3. CATATAN.

Accident berulang yang terkait dengan *Controlled Flight Into Terrain* (CFIT), terbang visual dan *Weather Penetration* yang terjadi dalam waktu yang berdekatan, dan telah diterbitkan rekomendasi sebelumnya sebagai berikut:

- a. PK-VVE rekomendasi segera No: KNKT/001/11/IX/REK.KU/2011
- b. PK-FUG rekomendasi segera No: KNKT/001/12/IX/REK.KU/2011
- c. PK-UCE rekomendasi segera No: KNKT/001/13/X/REK.KU/2011

4. REKOMENDASI SEGERA

Investigasi masih berlangsung dan berdasarkan data sementara, maka Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara:

- a. Mendasari rekomendasi KNKT sebelumnya dan kejadian PK-TLF di Gunung Leuser Sumatera Utara, kiranya perlu dipertegas dan ditekankan kembali terkait pelaksanaan regulasi terbang VFR, dan kepada semua operator diwajibkan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan pengaplikasian *Controlled Flight Into Terrain* (CFIT), *Approach Landing Accident Reduction* (ALAR) dan *Weather Penetration*.
- b. Menyediakan rute khusus bagi penerbangan VFR agar lebih aman dan tidak memotong daerah pegunungan dengan potensi pembentukan awan serta angin yang tidak aman bagi penerbangan VFR.
- c. Perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas inspektur operasi penerbangan untuk melaksanakan pembinaan dan pengawasan kepada seluruh operator.

Jakarta, 10 Oktober 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**

